

SKRIPSI

**PERAN HOME INDUSTRI
TERHADAP PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA**
(Studi Kasus Kerupuk AAS Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah)

Oleh:

**NURMALASARI
NPM. 1804040075**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERAN HOME INDUSTRI
TERHADAP PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Kerupuk AAS Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:
NURMALASARI
NPM. 1804040075**

Pembimbing : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Disidangkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Nurmalasari
NPM : 1804040075
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA (Studi
Kasus Home Industri Kerupuk Aas Desa Purwodadi Bd 20
Trimurjo Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

Metro, 31 Mei 2022
Pembimbing


Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA (Studi Kasus
Home Industri Kerupuk Aas Desa Purwodadi Bd 20 Trimurjo
Lampung Tengah)

Nama : Nurmalasari

NPM : 1804040075

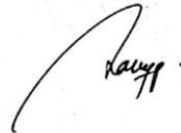
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 31 Mei 2022
Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

B-2227 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul: "PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP PEMBEERDAYAAN IBU RUMAH TANGA (STUDI KASUS HOME INDUSTRI KERUPUK AAS DESA PURWODADI BD 20 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH)" Disusun oleh NURMALASARI, NPM 1804040075 Jurusan : Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu, 15 Juni 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud

Sekretaris : Yudhistira Ardana, M.E.K

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jafri M. Hum

NIP.19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA (Studi Kasus Kerupuk AAS Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah)

Oleh :

**NURMALASARI
NPM. 1804040075**

Home industri yaitu suatu unit usaha yang didirikan seseorang untuk mencari penghasilan dan keuntungan yang lebih besar dalam perusahaan skala rumah tangga. *Home Industri* Kerupuk AAS merupakan industri berskala kecil yang terletak di daerah Purwodadi BD 20, Trimurjo Lampung Tengah. Industri kecil ini melakukan pemberdayaan perempuan disekitar *Home Industri* Kerupuk AAS yang ekonominya tidak stabil atau menengah kebawah. Pemberdayaan perempuan dipandang sebagai suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan dalam home industri, merupakan suatu upaya agar perempuan tersebut bisa mandiri dan mendapatkan penghasilan. Peran merupakan fungsi yang terbentuk dari seseorang dalam suatu kelompok sosial tertentu. Peran yang terbentuk dari *Home Industri* ini sudah nampak jelas dari segi manfaatnya bagi masyarakat sekitar khususnya para pekerja *Home Industri* tersebut.

Proses penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan *Purposive Sampling*. Setelah seluruh data terkumpul dan dianalisis dengan cara analisa induktif.

Berdasarkan hasil analisa yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa tahapan pemberdayaan perempuan melalui peran Home Industri dalam pembuatan kerupuk AAS belum seutuhnya menerapkan manajemen home industri tetapi memiliki peran yang sangat membantu perempuan-perempuan khususnya ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan dan mampu menopang perekonomian keluarganya, dapat lebih mandiri dan tidak tergantung penuh kepada suami.

Kata Kunci : *Peran, Home Industri, Pemberdayaan*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmalasari
NPM : 1804040075
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian - bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Nurmalasari

NPM 1804040075

MOTTO

وَأَنَّ لِّلْإِنسَنِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Artinya :

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. (Q.S. An Najm [53]: 39-40).¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta:PT.Insan Media Pustaka, 2013), h. 527.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Syah Roni dan Ibunda Suaenah yang sangat peneliti sayangi dan hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Untuk kedua Kakakku Fredi Kurniawan Syah, Isteri serta ankanya dan Rita Rosa Lia, Suami dan anaknya yang selalu memberikan semangat, serta kedua adikku Yessy Nadila dan Hhmad Ghani Abyansah dan keluarga besarku terimakasih atas semua doanya dan nasihat untukku sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Untuk sahabat tercinta dan teman-teman yang saya sayangi. Terimakasih telah menemani dan menyemangati peneliti suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi selama melakukan proses yang sangat panjang terimakasih telah berjuang bersama sejauh ini.
4. Almamater kebanggaan IAIN Metro.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara I (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jail, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Esty Apridasari, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro,

2022

Peneliti,



Nurmalasari

NPM. 1804040075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGATAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Home Industri.....	13
1. Pengertian Peran	13
2. Pengertian Home Industri	14
3. Manfaat dan Kendala Home Industri.....	16
4. Manajemen Integratif Home Industri.....	17
B. Pemberdayaan Perempuan.....	20
1. Pengertian Pemberdayaan	20
2. Tujuan Pemberdayaan	22

3. Tahap-tahap Pemberdayaan	23
4. Upaya Pemberdayaan	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Peran Home Industri Kerupuk AAS Di Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah.....	34
B. Peran Home Industri Terhadap Pemberdayaan Perempuan Di Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah.....	39
C. Analisis Peran Home Industri Terhadap Pemberdayaan Perempuan Di Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah	47 49
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pekerja di Home Industri Kerupuk AAS	35
Tabel 4.2 Data Penghasilan Pekerja	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Surat Izin Prasurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Outline
9. Alat Pengumpulan Data
10. Hasil Turnitin
11. Blangko Konsultasi Bimbingan
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Home industri yaitu suatu unit usaha yang didirikan seseorang untuk mencari penghasilan dan keuntungan yang lebih besar dalam perusahaan skala rumah tangga.¹

Home industri dianggap memberikan kesejahteraan kepada masyarakat secara luas. Dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan mensejahterakan masyarakat. Dengan pemberdayaan masyarakat dalam *Home industri* diharapkan dapat menambah penghasilan keluarga. Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sekaligus untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Upaya untuk menanggulangi kemiskinan dapat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat . Pemberdayaan adalah proses atau kemampuan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu.²

Pemberdayaan diharapkan dapat meningkatkan akses kelompok menengah kebawah dalam proses pengambilan keputusan, akses terhadap fasilitas dan pelayanan, akses terhadap hukum dan mengurangi terjadinya eksploitasi oleh kelompok lain. Hal ini dapat mengurangi ketidak tahuan, dengan bertambahnya informasi peluang ekonomi, dan tumbuhnya rasa

¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Idustri* (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), 8.

² Puput Faiqoh dan Liliek Desmawati, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Batik Sekar Jagad di Dusun Tanuraksan Desa Gemeksekti Kabupaten Kebumen," *Lifelong Education Journal* 1 no. 1 (April 2021): 28.

percaya diri. Sehingga menyebabkan tingkat produktifitas dan peningkatan kinerja sumber daya manusia didalamnya. Sumber daya diharapkan dapat memberikan kesempatan pengetahuan dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri. Dan berpartisipasi yang mempengaruhi kehidupan dari masyarakatnya. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat.

Ibu rumah tangga adalah wanita yang menghabiskan waktunya dan mempergunakan waktunya untuk dirumah agar untuk memelihara serta mengajarkan anak-anaknya dengan pola asuh yang baik serta untuk mengatur urusan rumahnya.

Peran didalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh lingkup keluarga, sosial, ekonomi serta budaya lokal. Perempuan sudah membuka pintu perjuangan perempuan hingga sampai pada era industri dan informasi sekarang. Perempuan sebagai ibu rumah tangga.³

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي شَقِيقٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ زَيْنَبِ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ فَذَكَرْتُهُ لِإِبْرَاهِيمَ ح فَحَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ زَيْنَبِ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ بِمِثْلِهِ سَوَاءً قَالَتْ كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ تَصَدَّقْنَ وَلَوْ مِنْ حُلِيِّكُمْ وَكَانَتْ زَيْنَبُ تُنْفِقُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ وَأَيْتَامٍ فِي حَجَرِهَا قَالَ فَقَالَتْ لِعَبْدِ اللَّهِ سَلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْجِزِي عَنِّي أَنْ أُنْفِقَ عَلَيْكَ وَعَلَى أَيْتَامٍ فِي حَجَرِي مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ سَلِي أَنْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى الْبَابِ حَاجَتُهَا مِثْلُ

³ Septi Latifa Hanum, "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga", *Journal Of Multidisciplinary Studies* Vol 1 No. 2 (Juli-Desember 2017): 263

حَاجَتِي فَمَرَّ عَلَيْنَا بِلَالٌ فَقُلْنَا سَلِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَجْزِي عَنِّي أَنْ أَنْفِقَ
عَلَى زَوْجِي وَأَيْتَامٍ لِي فِي حَجْرِي وَقُلْنَا لَا تُخْبِرْ بِنَا فَدَخَلَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ مَنْ هُمَا قَالَ
زَيْنَبُ قَالَ أَيُّ الزَّيْنَبِ قَالَ امْرَأَةُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ لَهَا أَجْرَانِ أَجْرُ الْقَرَابَةِ وَأَجْرُ
الصَّدَقَةِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Umar bin Hafsh] telah menceritakan kepada kami [bapakku] telah menceritakan kepada kami [Al A'masy] telah menceritakan kepada saya [Syaqiq] dari [Amru bin Al Harits] dari [Zainab] isteri 'Abdullah radliallahu 'anhuma berkata,, lalu dia menceritakannya kepada Ibrahim. Dan diriwayatkan pula, telah menceritakan kepada saya [Ibrahim] dari [Abu 'Ubaidah] dari [Amru bin Al Harits] dari [Zainab] isteri 'Abdullah radliallahu 'anhua sama seperti ini, berkata,: "Aku pernah berada di masjid lalu aku melihat Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Kemudian Beliau bersabda: "Bershadaqahlah kalian walau dari perhiasan kalian". Pada saat itu Zainab berinfak untuk 'Abdullah dan anak-anak yatim di rumahnya. Dia ('Amru bin Al Harits) berkata,; Zainab berkata, kepada 'Abdullah: "Tanyakanlah kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam apakah aku akan mendapat pahala bila aku menginfakkan shadaqah (zakat) ku kepadamu dan kepada anak-anak yatim dalam rumahku". Maka 'Abdullah berkata,: "Tanyakanlah sendiri kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ". Maka aku berangkat untuk menemui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan aku mendapatkan seorang wanita Anshar di depan pintu yang sedang menyampaikan keperluannya seperti keperluanku. Kemudian Bilal lewat di hadapan kami maka kami berkata: "Tolong tanyakan kepada Nabi

Shallallahu'alaihiwasallam, apakah aku akan mendapat pahala bila aku meninfakkan shadaqah (zakat) ku kepada suamiku dan kepada anak-anak yatim yang aku tanggung dalam rumahku?". Dan kami tambahkan agar dia (Bilal) tidak menceritakan siapa kami. Maka Bilal masuk lalu bertanya kepada Beliau. Lalu Beliau bertanya: "Siapa kedua wanita itu?". Bilal berkata: "Zainab". Beliau bertanya lagi: "Zainab yang mana?". Dikatakan: "Zainab isteri 'Abdullah". Maka Beliau bersabda: "Ya benar, baginya dua pahala, yaitu pahala (menyambung) kekerabatan dan pahala zakatnya." (HR. Bukhari hadist nomor 1373).⁴

Terdapat juga hadits lain yang mengisahkan seorang sahabat nabi yang bekerja di suatu kebun kurma.

فَيَأْكُلُ مِنْهُ إِنْسَانٌ وَلَا دَابَّةٌ وَلَا طَيْرٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ
فَلَا يَغْرُسُ الْمُسْلِمُ غَرْسًا

Artinya : “Tidaklah seorang muslim menanam tanaman lalu tanaman itu dimakan manusia, binatang ataupun burung melainkan tanaman itu menjadi sedekah baginya sampai hari kiamat.”

Saat itu Nabi jelas-jelas mengetahui bahwa Ummu Ma'bad bekerja. Jika Nabi melarang perempuan bekerja, Nabi pasti akan melarang, bukan malah mengatakan bahwa hasil tanamannya bisa bernilai pahala.⁵

Wanita bisa menjalankan dua peran sekaligus, yaitu menjadi ibu rumah tangga serta bekerja atau bermuamalah. Selama dalam kedua kegiatan mereka

⁴ Alfatih Suryadilaga, “Pemahaman Informatif dan Perfomatif”, *Jurnal Living Hadist* Vol. 2 No. 2 (Oktober,2017), 201

⁵ Alfatih Suryadilaga, “Pemahaman Informatif dan Perfomatif”, *Jurnal Living Hadist* Vol. 2 No. 2 (Oktober,2017), 203

tidak melanggar syariat islam. Islam memperbolehkan kaum hawa bekerja diluar rumah dengan syarat tidak melibatkan yang dapat merusak kehormatan keluarganya.

Islam tidak melarang kaum wanita atau istri bekerja untuk menopang ekonomi rumah tangga selagi tidak melanggar syariat agama. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".⁶(QS. At-Taubah 9:105).

Tafsir Ayat ini menurut M. Quraish Shihab bertujuan untuk mendorong umat manusia agar lebih menginstropeksi diri dan mengawasi amal-amal atau pekerjaan mereka, dengan cara mengingatkan mereka bahwa setiap amal atau perbuatan yang baik dan buruk memiliki hakekat yang tidak dapat disembunyikan, dan mempunyai saksi-saksi yang mengetahui dan melihat hakekatnya, yaitu Allah Swt, Nabi Muhammad SAW dan saksi-saksi dari umat Islam. Setelanya Allah akan membuka tabir penutup yang menutupi mata mereka yang mengerjakan amal-amal atau perbuatan tersebut pada hari kiamat, sehingga mereka pun mengetahui dan melihat hakekat amal mereka sendiri.⁷

⁶ Tim penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 203

⁷Rahmad Kurniawan,"Urgensi Bekerja Dalam Alquran," *Jurnal Transformatif* Vol.3 No.1 (April 2019),50.

Home industri banyak terdapat di Provinsi Lampung khususnya di Kecamatan Trimurjo tepatnya di BD 20 terdapat banyak home industry yang produksi kerupuk namun, ada salah satu *Home industri* kerupuk yang bernama AAS. Saya tertarik pada home industry ini karena di dalam home industry ini memperdayakan Ibu Rumah Tangga sebagai pekerja didalam home industry tersebut. Hal ini cukup berbeda dengan *Home industri* lainnya, dimana pekerja yang digunakan adalah karyawan laki-laki yang dipandang lebih kuat dan lebih efisien dalam bekerja.

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha terkait apa motivasi beliau memperkerjakan ibu rumah tangga di home industrynya. Dan beliau mengatakan bahwa tujuan awalnya usaha untuk keluarga namun seiring berjalan waktu para tetangga dan masyarakat sekitar rumah saya bekerja sebagai pekerja di *Home industri* untuk mencari sampingan dan tambahan penghasilan. Karena permintaan kerupuk semakin lama semakin meningkat. Sehingga menambah pekerja agar dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi. Para pekerja kebanyakan ibu-ibu, mereka datang dan pulang sesuai kemauanya, karena upah tak terhitung kontrak. Upah berdasarkan banyak atau dikitnya hasil mereka menjemur kerupuk, membungkus kerupuk serta mengepak kerupuk. Jadi semakin gesit dan semakin cekatan para ibu-ibu maka akan mendapatkan hasil yang banyak juga.⁸

Menurut Ibu Hartini home industri ini menjalankan kerja berdasarkan pemilik dan pekerja saja, tidak adanya struktur organisasi yang tepat dalam

⁸ Sholeh, "Hasil Wawancara Pemilik Home Industri," Agustus 2021.

proses produksinya. “saya dan suami saya bahkan tidak pernah mengawasi pekerjaan para pekerja, ketika waktunya mencatat hasil kerja iya saya tidak menghitung kembali, karena menurut saya cukup yakin atas kejujuran pekerja dalam pekerjaannya. Namun, ibu – ibu ini datang sesuka hati mereka hingga menyebabkan penumpukan pekerjaan. Pada saat ini ibu rumah tangga tidak lagi mengerjakan bagian pengolahan tetapi mereka hanya mengerjakan bagian penjemuran, pembungkusan dan pengepakan saja.”⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Atun terkait apa alasan mereka bekerja di *Home industri* tersebut. Beliau mengatakan bahwa untuk membantu suami mencari nafkah, karena suami hanya bekerja serabutan dan semakin lama kebutuhan meningkat apalagi anak sekolah semakin tinggi dan membutuhkan biaya lebih. Dan memiliki uang simpanan ketika ada keperluan yang mendesak.¹⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Nopiah terkait alasan beliau bekerja di *Home industri* adalah hanya mencari pekerjaan tambahan setelah beres-beres rumah. Agar tidak menganggur dirumah, merasa sepi ketika anak dan suami pergi sekolah dan bekerja. Awalnya beliau hanya mengandalkan gaji suami yang bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Namun ketika saya bekerja bisa memiliki tambahan untuk anak jajan dan juga untuk saya beli bedak dan lain-lain.¹¹

Hasil wawancara dengan Ibu Ida terkait alasan beliau bekerja adalah lantaran suami sakit, sehingga membuat ia berkerja. Walaupun sebenarnya

⁹ Hartini, “Hasil Wawancara Pemilik Home Industri,” April 2022

¹⁰ Atun, “Hasil Wawancara Pekerja Home Industri,” Agustus 2021.

¹¹ Nopiah, “Hasil Wawancara Pekerja Home Industri,” Agustus 2021.

mendapat kiriman dari anak-anak uang, tapi ia tetap bekerja karena tidak ingin menyusahkan dan mengandalkan kiriman anak-anak. Apalagi mereka sudah memiliki keluarga masing-masing. Yang dikatakuti ketika nanti anak-anak tidak kirim dan beliau tidak bekerja akan mengakibatkan ia dan suami kelaparan dan susah untuk membeli sesuatu.¹²

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dan menemukan fenomena-fenomena yang terjadi. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran *Home Industri* Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Kerupuk AAS Desa Purwodadi Bd 20 Trimurjo Lampung Tengah)”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terlebih dahulu maka pertanyaan pada penelitian ini adalah Bagaimanakah peran *Home industri* kerupuk AAS terhadap pemberdayaan ibu rumah tangga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengungkapkan sasaran atau hal apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan singkat. Merumuskan tujuan penelitian berupa kalimat pernyataan.¹³

¹² Ida, “Hasil Wawancara Pekerja Home Industri,” Agustus 2021.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 290

Berdasarkan pertanyaan diatas maka tujuan pengembangan dari penelitian ini adalah Penelitian ini untuk mengetahui peran *Home industri* kerupuk terhadap pemberdayaan ibu rumah tangga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah merupakan hal-hal yang dapat diambil oleh pihak lain (selain peneliti) dari hasil penelitian ini. Suatu penelitian akan lebih bermakna dan bermanfaat apabila dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat.¹⁴

Adapun manfaat yang di harapkan peneliti diantaranya :

a. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat Teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat berguna menjadi referensi dan memberikan wawasan keilmuan bagi pembaca mengenai peran *Home industri* terhadap pemberdayaan ibu rumah tangga.

b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara Praktis adalah kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik diantaranya :

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi peran *Home industri* terhadap pemberdayaan ibu rumah tangga,
- 2) Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat serta bagi peneliti lainnya.

¹⁴ Sugiyono, 291.

- 3) Sebagai sarana agar masyarakat atau pembaca dapat mengetahui keberadaan *Home industri* kerupuk AAS tersebut.

D. Penelitian Relevan

Fungsi dari penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan posisi perbedaan serta memperkuat hasil penelitian dengan penelitian yang sudah ada. Agar membandingkan hasil dari kesimpulan peneliti untuk mengetahui penelitian ini duplikasi atau tidak antara penelitian-penelitian sebelumnya.¹⁵

Hasil penelusuran mengenai penelitian-penelitian yang ada, ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini :

Ella Novita dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam(Studi Pada Home Industry Kerajinan Tapis dan Bordir “AUDY” Di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). Penelitian ini membahas Industri mikro memegang peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian di kalangan masyarakat. Dilihat bahwa home industry yang didirikan oleh Ibu Yatin Handayani ini sangat berperan positif dalam membantu perekonomian keluarga masyarakat di desa sumberrejo, selain memperoleh keuntungan dapat menciptakan lapangan pekerjaan,memperluas jaringan usaha serta dapat selalu melestarikan

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Metro: IAIN Metro 2018), 30

kebudayaan daerah khas Lampung.¹⁶ Persamaan yang ditemukan terletak pada pembahasan antara peneliti dan Ella Novita sama-sama membahas mengenai Peran *Home Industy*, perbedaannya peneliti membahas mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga sedangkan Ella Novita membahas Ekonomi Keluarga. Selain itu perbedaan lainya lokasi dan waktunya, dimana peneliti melakukan penelitian di *Home Industry* Kerupuk AAS desa Purwodadi Bd 20, dilakukan prasurvey pada bulan Agustus 2021. Sedangkan Ella Novita melakukan penelitian di *Home Industry* Tapis dan Bordir AUDY, Sumberejo, Batanghari, Lampung Timur dan dilakukan pada 2019.

Ratna Puspita Sari, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN), dengan judul “Studi Kelayakan Bisnis Home Industry Emping Melinjo”. Penelitian ini membahas peluang bisnis dalam menjalankan suatu usaha, yaitu yang berfokus kepada emping melinjo. Dalam aspek produksi masalah utamanya adalah terhambatnya bahan baku, pemakain alat dalam pembuatan yang cukup sederhana.¹⁷ Peneliti dan Ratna Puspita Sari memiliki kesamaan dalam meneliti yaitu sama-sama membahas *Home industry*. Tetapi memiliki perbedaan yaitu lokasi serta waktu penelitian, Ratna Puspita sari melakukan Penelitian di 30A Adirejo Pekalongan pada 23 Juli 2019. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Purwodadi Bd 20 Trimurjo pada 08 Agustus 2021. Serta perbedaan lainya adalah Ratna Puspita Sari berfokus membahas Studi

¹⁶ Ella Novita Vioriska, “Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 84

¹⁷ Ratna Puspita Sari, “Studi Kelayakan Bisnis Home Industry Emping Melinjo” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), 61.

Kelayakan Bisnis *Home Industry* tersebut, sedangkan peneliti berfokus membahas dari Peran *Home Industry* tersebut.

Intan Prastanti, Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Pasar Yosomulyo Pelangi”. Penelitian ini membahas potensi pemberdayaan masyarakat desa Yosomulyo sangat baik, dilihat dari kerjasama yang selalu dilakukan oleh masyarakat pada saat sebelum dan sesudah pagelaran dilakukan. Ibu rumah tangga saat ini ekonominya meningkat semenjak adanya pemberdayaan masyarakat dipayungi mengalami peningkatan yang signifikan.¹⁸ Peneliti dengan Intan Prastanti memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas pemberdayaan ibu rumah tangga. Dari keduanya memiliki perbedaan yaitu peneliti berfokus membahas peran home industri sedangkan Intan Prastanti berfokus membahas ekonomi keluarga. Perbedaan lainnya adalah tempat dan waktu yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian di Home Industri Kerupuk AAS di desa Purwodadi dan dilakukan pada 2021, sedangkan Intan Prastanti melakukan di Payungi.

¹⁸ Intan Prastanti, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Pasar Yosomulyo Pelangi” (Institut Agama Islam Negeri Metro ,2019), 68

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Home Industri

1. Pengertian Peran

Peran adalah seseorang akan menjalankan peran apabila menjalankan hak dan kewajiban didalam status. Peran memberikan ukuran dasar bagaimana seorang seharusnya diperlakukan dan diempatkan masyarakat.¹

Peran adalah seperangkat patokan yang membatasi apa perilaku yang pasti dilakukan oleh seseorang yang telah menduduki suatu posisi.²

Peran adalah fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada pada individu, sebagai suatu aktifitas menurut tujuannya dapat dibedakan menjadi 2: (1) peran publik, yaitu aktifitas yang dilakukan diluar rumah dengan tujuan untuk mendatangkan penghasilan;(2)peran domestik, yaitu aktifitas yang dilakukan di dalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan.³

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”.⁴

¹ Siti Hasanah, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkendali ” *Jurnal SAWWA* Vol 9, No 1 (Oktober,2019), 75.

² Edy Suharono, *Teori Peran Konsep, Deivasi dan Implikasinya*, Pt. Gramedia Pustaka Utama (Jakarta : 2018), 15

³ Vinna Ulfianna, “Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga” *JSGA* Vol. 03 No. 01 (Juni,2021), 48

⁴ <https://kbbi.web.id/peran> diakses pada tanggal 20 september 2021 pukul 05.00 WIB

Berdasarkan beberapa definisi peran dapat dipahami bahwa peran adalah seperangkat atau sekumpulan patokan, yang membatasi perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang yang berada dalam suatu posisi didalam organisasi. Hal itu berarti bahwa suatu posisi dapat dibedakan dari perilaku seseorang.

Cakupan peran ada 3 :

- 1) Peran meliputi norma - norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan - peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi sosial masyarakat.
- 3) Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.⁵

2. Pengertian Home Industri

Home industri atau industri rumahan yang berarti suatu unit usaha maupun perusahaan dalam skala kecil yang biasanya bergerak di bidang industri tertentu. Perusahaan atau usaha ini biasanya menggunakan satu bahkan dua rumah sebagai tempat produksi serta pemasaran sekaligus secara bersamaan. Biasanya home industri dari segi modal usaha atau

⁵Dhianita Kusuma, “Analisis Rumpun Ilmu Peran Perempuan Menggunakan Teori Pemberdayaan“, *Jurnal Pemberdayaan* Vol. 2 No. 1, (Agustus 2017), 15

jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit dari perusahaan-perusahaan yang besar. Dengan jumlah tenaga kerja rata-rata 5-10 orang.⁶

Undang-undang perindustrian Nomor 5 Tahun 1984, mengatakan bahwa industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi maupun bahan jadi untuk dijadikan barang yang memiliki nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya. Home industry dikatakan sebagai usaha kecil karena pusat pengelolaan kegiatan ekonomi hanya sebatas rumah saja yang biasanya dikelola oleh keluarga.⁷

Home Industri atau Rumah Industri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “suatu kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan dalam lingkup rumah tangga”.⁸

Berdasarkan beberapa definisi *Home industri* dapat dipahami bahwa home Industri digunakan untuk menunjukkan skala besar atau kecil usaha yang akan dikelola oleh seseorang. *Home industri* yaitu suatu kegiatan untuk melaksanakan dan memaksimalkan semua aktifitas dan kegiatan operasional perusahaan skala kecil yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan tambahan penghasilan atau sebagai pekerjaan tetap.

⁶Ungguh Muliawan, 3.

⁷MPR RI, “Undang-Undang No. 5 Tahun 1984 Tentang : Perindustri” (Presiden Republik Indonesia, 29 Juni 1984), Pasal 1 Ayat 2.

⁸ <https://kbbi.web.id/rumahindustri> diakses pada tanggal 20 september i 2021 pukul 05.29 WIB

3. Manfaat dan Kendala Home Industri

a. Manfaat home industri

Manfaat yang bisa diperoleh dari pertumbuhan industri secara khusus manfaat dan keutamaan home industri tersebut antara lain :⁹

- 1) Tambahan Penghasilan dan Pendapatan
- 2) Pembukaan Lapangan Kerja Baru
- 3) Pembentuk dan Penguat Jaringan Sosial, Budaya dan Ekonomi Lokal
- 4) Pendorong Percepatan Siklus Financial
- 5) Memperpendek Kesenjangan Sosial Masyarakat
- 6) Mengurangi Tingkat Kriminalitas
- 7) Alat Penganekaragaman Sumber Daya Alam Dan Manusia

Berdasarkan manfaat diatas maka dapat dipahami bahwa manfaat *Home industri* secara langsung dapat mengurangi tingkat pengangguran, mempercepat *siklus finansial* dalam suatu komunitas masyarakat yang berarti memacu laju pertumbuhan pendapatan negara, memperpendek kesenjangan sosial yang tercipta, sekaligus mengurangi dampak kriminalitas yang akan ditimbulkannya.

b. Kendala Home Industri

Banyak masalah yang akan timbul ketika suatu home industri akan didirikan. Mulai dari perencanaan, perizinan pengelolaan sampai pada pemasaran produk. Kendala utama yang sering terjadi yaitu

⁹Ungguh Muliawan, 7.

pemasaran produk. Bahkan sekedar home industri yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa pun membutuhkan tenaga-tenaga ahli yang profesional dalam bidang pemasarannya.¹⁰

Adapun Kendala dalam Home Industri:¹¹

- 1) Dasar- Dasar Mendirikan Perusahaan
- 2) Keterbatasan Waktu
- 3) Modal Usaha
 - a) Modal Mental
 - b) Modal Material
 - c) Modal Pengetahuan
 - d) Modal Pengalaman
 - e) Modal Keterampilan Atau Bakat
- 4) Profesionalisme Tenaga Kerja
- 5) Manajemen Dan Pengelolaan Usaha
- 6) Pangsa Pasar

4. Manajemen Integratif Home Industri

Manajemen Integritas Material/Aset (*Asset Integrity Management*) adalah suatu sistem pengelolaan/manajemen yang bertujuan menjaga dan mengoptimalkan penggunaan aset secara holistik agar dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien sekaligus melindungi kesehatan, keselamatan dan lingkungan.

¹⁰Ungguh Muliawan, 21.

¹¹Ungguh Muliawan, 21.

Manajemen IntegritasHome Industri memiliki lima indikator, yaitu:¹²

a. Perencanaan

Fungsi perencanaan adalah suatu kegiatan awal untuk menentukan sistem dan mekanisme kerja yang dilakukan.

Fungsi perencanaan memiliki 5 objek :

1)Perencanaan Jenis Usaha

Perencanaan jenis usaha selalu menduduki posisi dan urutan yang pertama. fungsi perencanaan jenis usaha adalah pembuatan pondasi paling dasar. Perencanaan jenis usaha juga harus menyesuaikan dengan target dan cita-cita konkrit yang mungkin dicapai dari usaha tersebut.

2) Perencanaan Teknik Pelaksanaan

Perencanaan teknik pelaksanaan adalah suatu kegiatan untuk menyusun pembagian unit kerja, sistem dan mekanisme operasionalnya serta tugas pokok yang wajib dilakukan dalam unit itu.

3)Perencanaan Modal

Perencanaan modal adalah salah satu aktivitas untuk menentukan besar-kecil modal usaha yang dibutuhkan, dari mana model-model tersebut bisa diperoleh, dan bagaimana cara agar

¹² Ungguh Muliawan,64-71

modal-modal tersebut bisa dikembalikan secara utuh dan sempurna secara cepat.

4) Perencanaan Ketenagakerjaan

Perencanaan Ketenagakerjaan pada prinsipnya sama dengan perencanaan teknis pelaksanaan, hanya saja yang menjadi objek adalah tenaga kerja atau para pekerjanya.

5) Perencanaan Pemasaran

Perencanaan pemasaran merupakan kegiatan awal sebelum aktivitas pemasaran dilakukan. tujuannya untuk memandu dan menjadi pedoman utama aktivitas pemasaran yang akan dilakukan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah fungsi menyusun bagian-bagian yang lebih kecil ke dalam satu struktur terpadu membentuk satu sistem yang saling mengisi dan mendukung. di dalam struktur terpadu ini tiap bagian menjalankan fungsinya masing-masing sekaligus berinteraksi dengan bagian-bagian lain membentuk pola kerja terkoordinasi. Oleh sebab itu fungsi organisasi terkait erat dengan fungsi koordinasi. suatu sistem organisasi kerja tidak bisa berjalan lancar bila tidak ada terkoordinasi dengan baik.

c. Pengarahan Pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan adalah fungsi dimana semua persiapan kerja mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengordinasian telah disusun dan ditetapkan dengan teliti, seksama hati-hati, detail

dan terinci. segala sesuatu yang mungkin terlibat atau mempengaruhi aktivitas kerja atau operasional perusahaan telah diperhitungkan. fungsi utama dari tahap ini adalah pelaksanaan yang nyata.

d. Pengawasan

Pengawasan atau supervisi adalah suatu aktivitas untuk memantau kinerja karyawan, sistem dan mekanisme operasional, termasuk di dalamnya tertib administrasi pembukuan keuangan untuk memastikan strategi, kebijakan dan keputusan yang telah diambil oleh manajer Puncak dan menengah telah dijalankan dengan baik.

e. Pengembangan

Fungsi pengembangan adalah suatu sistem manajemen merupakan suatu tahap dimana perusahaan berusaha mencari dan mendapatkan informasi yang benar-benar terhadap segala sesuatu yang dapat menghancurkan atau membesarkan bisnis. Informasi tentang segala sesuatu yang mungkin berpotensi membawa pengaruh dan kemunduran atau kehancuran perusahaan dibutuhkan untuk melakukan antisipasi teknis pencegahan.

B. Pemberdayaan Perempuan

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk menuju kekuatan, kemampuan untuk memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum memiliki daya dalam organisasi atau kelompoknya yang memiliki daya.¹³

¹³ A. Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Edisi Kedua (Jogjakarta:Gava Media), 77

Daya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak.¹⁴

Pemberdayaan perempuan sebagai suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan, dan pengawasan pembuatan keputusan yang lebih besar, dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki - laki.¹⁵

Unsur utama dalam pemberdayaan yaitu pemberian kewenangan serta pengembangan kapasitas masyarakat. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan dalam proses pemberdayaan, karena keduanya saling terikat. Untuk memperoleh kewenangan serta kapasitas dalam pembangunan, tentu saja masyarakat harus perlu diberdayakan melalui proses pemberdayaan.¹⁶

Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Dari berbagai definisi tersebut dapat dipahami bahwa pemberdayaan perempuan merupakan upaya untuk memampukan dan memandirikan kaum perempuan. Atau dengan kata lain adalah bagaimana

¹⁴ <https://kbbi.web.id/daya> diakses pada tanggal 20 september 2021 pukul 05.50 WIB

¹⁵ Prijono Pranarka, *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan, dan Implementasi* (Yogyakarta : Mediatama, 1996). Hal. 63.

¹⁶ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), Hal. 88.

menolong masyarakat khususnya kaum perempuan untuk mampu menolong dirinya sendiri.

Berdasarkan pemaparan diatas berarti bahwa wanita bisa menjalankan dua peran sekaligus, yaitu menjadi ibu rumah tangga serta bekerja atau bermuamalah. Selama dalam kedua kegiatan mereka tidak melanggar syariat islam. Islam memperbolehkan kaum hawa bekerja diluar rumah dengan syarat tidak melibatkan yang dapat merusak kehormatan keluarganya.

2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Tujuan pemberdayaan perempuan yaitu sebagai berikut:¹⁷

- a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipatif aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek dalam pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
- b. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan untuk meningkatkan posisi tawar menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- c. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk

¹⁷ Dewi Nurul Qomariyah, Pemberdayaan Perempuan Dan Kemandirian Dalam Home Industry Krupuk Di Lingkungan Karangmluwo Mangli Jember, *An-Nisa'*, Vol. 11 No. 2 (Oktober 2018), 150

menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.

- d. Meningkatkan fungsi dan peran organisasi perempuan ditingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.
- e. Memotivasi perempuan agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidup melalui proses dialog. Perempuan juga berhak menentukan pilihan, tidak selamanya harus menurut pada laki-laki.
- f. Menumbuhkan kesadaran pada diri perempuan tentang kesetaraan dan kedudukannya baik di sektor publik maupun domestik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk membangun kesadaran perempuan tentang kesetaraan gender agar mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga perempuan dapat mandiri dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

3. Tahap-Tahap pemberdayaan

Proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap -tahap yang harus dilalui dalam proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat meliputi :¹⁸

- a. Tahap penyadaran

¹⁸ Ambar Teguh. 2004. Kemitraan dan Model - Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media: 83

Merupakan tahapan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Tahap ini merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan. Pada tahap ini pihak pemberdaya/aktor/pelaku pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif.

b. Tahap Transformasi

Merupakan tahapan untuk menambah kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan - keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan.

Proses transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan dapat berlangsung dengan baik, penuh semangat, dan berjalan efektif jika tahap pertama telah terkondisi. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang relevan dengan tuntutan kebutuhan.

c. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual

Merupakan tahapan berupa kecakapan dalam keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Tahap ini merupakan tahap pengayaan atau peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan yang diperlukan supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian.

4. Upaya Pemberdayaan

Adapun upaya untuk pemberdayaan masyarakat terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu :¹⁹

- a. Menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat itu berkembang (*Enabling*). Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi (daya) yang dapat dikembangkan.
- b. Memperkuat potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat (*Empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah - langkah positif dan nyata, serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi semakin berdaya dan memanfaatkan peluang.
- c. Memberikan perlindungan (*Protecting*). Perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi. Karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah, melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Tujuan pemberdayaan adalah mendirikan manusia atau membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, pemberdayaan atau pengembangan masyarakat adalah upaya untuk memperluas pilihan

¹⁹ Munawar Noor, Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol 1, No 2, (Juli 2011), 94-95

bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Untuk itu setiap pemberdayaan diarahkan untuk meningkatkan martabat manusia sehingga menjadikan manusia yang maju dalam berbagai aspek.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan tempat penelitiannya. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami atau yang terjadi pada subjek penelitian.²

Objek dalam penelitian ini adalah tertuju pada Peran *Home Industri* Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Kerupuk AAS Desa Purwodadi Bd 20 Trimurjo Lampung Tengah . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena pada prinsipnya untuk memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya (*natural setting*).

¹ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017), 54.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: KENCANA, 2017), 338.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang mana artinya adalah sebuah penelitian untuk menggambarkan fenomena atau gejala tertentu. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak maksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian.³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencari data, meneliti, mengkaji, dan melakukan wawancara dan dokumentasi secara langsung ke lokasi tempat penelitian yaitu di Home Industri Kerupuk AAS di Desa Purwodadi BD 20, Trimurjo, Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian, kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data, baik berupa data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.⁴

³Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017), 63.

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: KENCANA, 2017), 340

1. Sumber Data Primer

Data Primer, yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan. Data primer adalah data yang belum tersedia dan untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan beberapa instrument penelitian seperti kuesioner, wawancara, observasi dan sebagainya.⁵

Adapun penetapan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶

Pertimbangan tertentu dalam penelitian yaitu, pekerja yang memiliki penghasilan rata-rata, lama bekerja di *home industri* AAS dan Ibu rumah tangga. Data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian, yang diperoleh dari beberapa pihak terkait dengan penelitian, dalam penelitian ini pihak yang menjadi informan adalah pemilik usaha home insdustri kerupuk AAS serta pekerja yang terlibat langsung di home industry tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung yang berhubungan dengan peran home industry terhadap pemberdayaan ibu rumah tangga

⁵ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017) 94.

⁶ Samsu, 95.

secara umum atau berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.⁷

Peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang digunakan sebagai literatur terkait dengan pemahaman peran home industri terhadap pemberdayaan seperti buku Suhardono, Edy yang berjudul *Teori Peran*. Buku Ungguh Muliawan, Jasa yang berjudul *Manajemen Home Idustri*. Serta buku Soetomo yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid, benar, dan standar yang sudah ditetapkan. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan sumber-sumber data.⁸

Dalam teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif maka yang dilakukan oleh penulis adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian, yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka

⁷Muri Yusuf, 69

⁸Samsu, 105.

mendengarkan secara langsung informasi maupun keterangan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit maupun kecil.⁹

Metode wawancara ini dilakukan dengan model wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁰ Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur supaya lebih leluasa dan terbuka. Lalu informan terdiri dari pemilik usaha home industri AAS dan pekerja yang bekerja.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan, seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi serta dokumen- dokumen yang ada dan diambil dari dokumentasi-dokumentasi yang penulis dapatkan selama observasi. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

¹⁰ Sugiyono, 140

memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang sifatnya dokumenter seperti, foto-foto, video, hasil rekaman, catatan harian, serta arsip-arsip yang terdapat di Home Industri Kerupuk AAS.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi serta catatan yang ada dilapangan dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, menyusun pola serta dapat memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari lebih mendalam. Serta membuat kesimpulan yang mempermudah diri sendiri bahkan orang lain yang akan membacanya.¹²

Peneliti menganalisis sebuah data di dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah pola berfikir induktif. Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹³

¹¹Samsu, *Metode Penelitian*, 99.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, 244.

¹³ Sugiyono, 345

Berdasarkan uraian tersebut, tujuannya agar menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dengan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga lebih dapat mudah dipahami, sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Menganalisis yang berangkat dari informasi mengenai Peran *Home Industri* Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Kerupuk AAS Desa Purwodadi Bd 20 Trimurjo Lampung Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Peran Home Industri Kerupuk AAS

1. Sejarah Home Industri Kerupuk AAS

Usaha Kerupuk “AAS” ini sudah di rintis oleh Bapak Sholeh dan Istri yang sudah di jalannya sejak tahun 1997 kurang lebih sudah 25 tahun hingga sekarang masih berjalan. Awal didirikan nya usaha kerupuk “AAS” ini dari iseng-iseng dan dahulu belum memiliki pekerja dan modalnya pun sedikit. Modalnya pun menjual mahar pernikahan yang dimiliki istri Bapak Sholeh yang dijual berkisar Rp. 800.000,00.

Berawal dari *home industri* yang menjual cemilan dan jajanan untuk lebaran saja. Namun, kurang diminati oleh masyarakat sekitar. *Home industri* ini pernah mengalami kebangkrutan karena belum menemukan titik konsisten dalam produksinya. Seiring berjalanya waktu Bapak Sholeh memanfaatkan pengalaman beliau yang pernah menjadi pekerja disalah satu pengolah kerupuk di Palembang. Membuat beliau mencoba memproduksi kerupuk hingga akhirnya menjadi titik terang *home industri* ini berada hingga sampai saat ini.

Nama *home industri* ini sudah mengalami beberapa kali perubahan nama, hingga Akhirnya menjadi kerupuk AAS setelah memiliki tiga putri. Nama AAS kepanjangan dari ketiga putri beliau yaitu Anisa, Arisa, Suci.

Yang alhamdulillah dengan nama tersebut *home industri* ini makin meningkatkan penjualan dan produksinya.¹

Kini *home industri* kerupuk “AAS” yang Bapak Sholeh dirikan sudah memiliki 12 pekerja, 3 laki-laki dan 9 perempuan. Bapak Sholeh dan Istri selaku pemilik mengajak siapa pun untuk menjadi pekerja dengan menghasilkan uang tanpa melihat latar belakang pendidikan dan lain-lainnya, yang terpenting mereka dapat bertanggung jawab dengan pekerjaannya.

Tabel 4.1

Data Pekerja di Home Industri Kerupuk AAS

No	Nama	Usia (Tahun)	Gender	Status	Penghasilan Perhari
1.	Pur	29	Laki-laki	Sudah Menikah	Rp.70.000,00
2.	Iyan	25	Laki - laki	Belum Benikah	Rp.70.000,00
3.	Sodri	27	Laki – laki	Belum Benikah	Rp.70.000,00
4.	Peni	47	Wanita	Sudah Menikah	Rp.60.000,00
5.	Ida	49	Wanita	Sudah Menikah	Rp.45.000,00
6.	Una	62	Wanita	Sudah Menikah	Rp.35.000,00
7.	Dwi	21	Wanita	Belum Benikah	Rp.45.000,00
8.	Suli	35	Wanita	Sudah Menikah	Rp.45.000,00
9.	Ipat	39	Wanita	Sudah Menikah	Rp.45.000,00
10.	Atun	42	Wanita	Sudah Menikah	Rp.45.000,00
11.	Ulan	19	Wanita	Belum Benikah	Rp.45.000,00
12.	Nopiah	45	Wanita	Sudah Menikah	Rp45.000,00

Sumber : Wawancara dengan Bapak Sholeh, Selasa, 05 April 2022

¹ Sholeh, “Hasil Wawancara Pemilik Home Industri,” April 2022.

Tabel 4.2
Data Penghasilan Pekerja

No.	Nama	Pendidikan	Pekerjaan Suami / Isteri	Penghasilan Perhari
1.	Pur	SMA	-	-
2.	Iyan	SMA	-	-
3.	Sodri	SMA	-	-
4.	Peni	SMA	Sopir	Rp.100.000,00
5.	Ida	SMA	Buruh Pabrik	Rp.70.000,00
6.	Una	SMP	-	-
7.	Dwi	SMA	-	-
8.	Suli	SMA	-	-
9.	Ipat	SMA	Sopir	Rp.100.000,00
10.	Atun	SMA	Serabutan	Rp.65.000,00
11.	Ulan	SMA	-	-
12.	Nopiah	SMA	Buruh	Rp.70.0000,00

Sumber : Wawancara dengan Pekerja, Selasa, 05 April 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata - rata pekerja yang bekerja di *home industri* kerupuk AAS kebanyakan adalah kaum wanita yang sudah berumah tangga, dan dengan mereka bekerja di sana sangat membantu dalam memenuhi pemasukan keuangan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di dalam keluarga mereka.

Industri rumahan ini memang sangat menjanjikan selain menguntungkan pemilik, juga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang yang membutuhkan pekerjaan.

2. Prinsip Pendirian Home Industri AAS

Prinsip pendirian usaha *Home industri* AAS ini adalah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai makhluk sosial. Usaha yang dikelola Bapak Sholeh dan istri bukan hanya mencari keuntungan sebanyak - banyaknya, namun usaha ini didirikan untuk memudahkan konsumen dalam memenuhi kebutuhan. Rasa tanggung jawab beliau tunjukan dengan cara selalu membayar upah pekerja yang diberikan secara langsung setelah mereka selesai mengerjakan tanggung jawabnya.²

Setiap pekerja diberi upah sesuai hasil kerjanya di dalam *home industri* tersebut. Hasil dari upah tersebut ditentukan dalam berapa banyak hasil membungkus, menjemur kerupuk tersebut. Jadi sistem upahnya bisa harian atau mingguan bahkan bulanan tergantung bagaimana pekerja akan mengambil uangnya. Yang terpenting setiap hari memiliki catatan hasil kerjanya.

Sedangkan dalam mengerjakan satu pekerjaan tergantung dari banyak atau tidaknya bahan baku yang diolah, biasanya bekerja dari jam 08.00–15.00 WIB dan istirahat ditempat Home Industri Kerupuk. Namun, jika pulangpun tidak masalah yang terpenting pekerjaanya sudah selesai. Normalnya satu orang memiliki tugas membungkus sebanyak 3 karung perhari, jika yang sudah bekerja lama biasanya sampai 5 karung.

Sedangkan dalam usaha memberikan kejujuran merupakan hal terpenting yang selalu diterapkan dalam kegiatan operasional usaha ini,

² Sholeh, April 2022.

baik dari segi pengolahan dan pemasaran. Hal tersebut dibuktikan dengan bagaimana pencatatan hasil kerja setiap harinya, karena pemilik mempercayai seutuhnya pada pekerja tanpa menghitung kembali hasil pekerjaannya.³

Fasilitas yang didapatkan pekerja sebenarnya sama saja apa lagi dalam bidang pembungkusan hanya memiliki alat perekat. Namun jika bidang pemasaran ada kendaraan yang digunakan untuk mengantarkan barang. Jika ada keperluan mendesak diantara salah satu pekerja, pemilik membebaskan pekerja untuk menggunakan mobil atau motor yang tersedia di Home Industri ini.

3. Lokasi Home Industri Kerupuk AAS

Lokasi penelitian ini berada di kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Secara geografis, Kecamatan ini berbatasan dengan Kota Metro. Tempat usaha ini berada di Dusun V RT012/RW005 Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Usaha ini ada dibelakang rumah Bapak Sholeh langsung berbatasan dengan dapur beliau. Alat, bahan serta proses pembuatan sampai pada pengepakan kerupuk ada dibelakang rumah Bapak Sholeh yang berdiri diatas tanah dengan kisaran 10x8m dengan tinggi 4m.⁴

³ Sholeh, April 2022

⁴ Sholeh, April 2022

B. Peran Home Industri Terhadap Pemberdayaan Perempuan Di Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah

Pada bab ini, peneliti akan membahas data - data dan temuan lapangan selama proses penelitian. Peneliti akan memaparkan data dan temuan lapangan mengenai peran Home Industri terhadap pemberdayaan perempuan .

Data peran Home Industri terhadap pemberdayaan perempuan yang diambil selama proses penelitian didalamnya akan membahas terkait manfaat, kendala home industri serta manajemen integritas, pemberdayaan perempuan dan tahap-tahap pemberdayaan.

1. Manajemen Integritas serta Manfaat dan Kendala Home Industri AAS

a. Manajemen Integritas Pada Home Industri AAS

Melalui hasil wawancara pada Pemilik mengatakan bahwa home industri didirikan belum seutuhnya menerapkan bahkan belum memahami apa saja manajemen dalam home industri “tidak adanya struktur organisasi pada home industri berjalan atas dasar pemilik dan pekerja saja. Saya juga tidak pernah mengawasi proses kerja mereka bahkan saya tidak pernah menghitung kembali hasil yang mereka kerjakan. Pengarahan pelaksanaan dilakukan diawal saja seterusnya mereka seharusnya memahami apa yang telah diarahkan”.⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Suli “ saya sudah kerja disini kurang lebih 4 tahun, tapi selama saya disini kerjanya belum terstruktur dengan baik, jadi kalo ada kerjaan dalam mengolah bahan ya saya ikut mengolah, kalo adanya ngebungkusin ya saya ikut

⁵ Sholeh, Pemilik Home Industri Kerupuk, Wawancara, 08.00 WIB, 05 April 2022

bungkus kalo adanya kerjaan menjemur ya jemur, orang yang ngerjain pekerjaan ya basing aja siapa aja yang dateng duluan dan mau mengerjakan pekerjaan tersebut ya boleh, disini tidak difokuskan pada satu pekerjaan”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Ida “Ibu baru kerja disini kurang lebih 2 tahun, tapi ibu akuin pemiliknya sangat percaya pada pekerjanya, beliau paling cuma nyapa kalo kami lagi kerja pada saat dia kedapur, selebihnya beliau gak pernah cek hasil kerja kita, waktunya setoran jumlah hasil kerja kita beliau mencatat apa yang kami katakan tanpa menghitung kembali, jadi membuat pekerja nyaman dan berperilaku jujur kalo disini”.⁷

b. Manfaat adanya Home Industri AAS

Selaras dengan teori yang saya ambil pada buku Unggah Muliawan, kehadiran home indutri memiliki banyak manfaat bagi masyarakat yaitu :

Melalui wawancara dengan pemilik home indutri kerupuk AAS: “saya mendirikan usaha home industri ini selain ingin mendapatkan laba/hasil dan memperluas jaringan usaha, saya juga ingin menciptakan lapangan pekerjaan di kalangan masyarakat desa agar lebih sejahtera kehidupanya”.⁸

⁶ Suli, Pekerja Home Industri Kerupuk, Wawancara, 09.00 WIB, 05 April 2022

⁷ Ida, Pekerja Home Industri Kerupuk, Wawancara, 09.25 WIB, 05 April 2022

⁸ Sholeh, Pemilik Home Industri Kerupuk, Wawancara, 08.00 WIB, 05 April 2022

Home industri ini membuka lapangan pekerjaan untuk orang-orang yang membutuhkan pekerjaan. Dalam memperoleh laba / keuntungan yang besar sangat dibutuhkan pula tenaga kerja untuk meringankan sekaligus memperbanyak produksi.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ipat dia sangat setuju bahwa home industri ini membuka lapangan pekerjaan buatnya : “iya setuju, membuka lapangan pekerjaan buat kami. Apalagi saya hanya lulusan SMA, kerjanya ya cuma bisa kaya gini saja. Saya yang tadinya tidak memiliki uang jika tidak diberi oleh suami, namun ketika saya bekerja saya memiliki pegangan ketika membutuhkan keperluan mendesak”.⁹

Bapak Sholeh dan istri tidak memilih pekerjaanya berdasarkan latar belakang pendidikan, menurutnya asalkan orang itu memiliki ketrampilan, ketelatenan, dan rasa bertanggung jawab terhadap pekerjaannya maka diperbolehkan bergabung.

Seperti yang dikatakan Ibu Nopiah salah satu dari pekerja bapak Sholeh yaitu : “jika hanya memanfaatkan gaji suami mah susah, kerjaannya cuma serabutan, kalo ada yang ngajak kerja ya kerja kalo enggak ya nganggur, belum lagi jika suami saya sakit. Kalo saya kerjakan lumayan bisa untuk tambah-tambah keperluan sehari-hari seperti pakan”.¹⁰

⁹ Ipat, Pekerja Home Indutri Kerupuk, Wawancara, 08.30 WIB, April 2022

¹⁰ Nopiah, Pekerja Home Indutri Kerupuk, Wawancara, 08.45 WIB, April 2022

c. Kendala adanya Home Industri AAS

Masalah atau pun kendala pada dasarnya pasti akan selalu ada pada setiap kegiatan manusia, termasuk dalam menjalankan home industri seperti yang dijalankan oleh bapak Sholeh, beliau mengaku cukup mendapatkan kesulitan dan hambatan dalam menjalankan bisnis nya. Seperti yang di utarakan oleh bapak Sholeh melalui wawancara yang saya lakukan dengan beliau : “hambatan modal ya kadang modal kita kalo sama orang yang tidak lancar bayarnya ya kadang modalnya tersendat - sedat, jadi ya sering pake uang pribadi untuk modal dulu, selain itu waktu yang kurang tepat. Karena memang bekerja di home industri saya tidak terikat oleh peraturan namun, terkadang pekerja datang sesukanya sampai kadang pesenan sampai belum siap karena tidak tepatnya waktu tersebut.”¹¹

Menurut ibu Atun karena tidak ada kontrak kerja di home industri ini, membuat pekerja datang sesukanya soalnya bosnya juga tidak marah, tapi jika pesanan melonjak tapi produksi lambat bapak bos agak sedikit tegas pada pekerjanya.¹²

2. Pemberdayaan Perempuan dan Tahap Pemberdayaan melalui Home Industri AAS

a. Pemberdayaan Perempuan melalui home industri

Pemberdayaan perempuan yang dilakukan bapak Sholeh memiliki alasan. Bapak Sholeh mengatakan : “ sebenarnya awal usaha ini untuk

¹¹ Sholeh, Pemilik Home Industri Kerupuk, Wawancara, 08.00, 05 April 2022

¹² Atun, Pekerja Home Industri Kerupuk, Wawancara, 08.45, 05 April 2022

keluarga saja, kebetulan sekeliling rumah saya ada beberapa kakak dan adik saya. Namun, lama kelamaan saya memahami dan sedikit tahu kondisi masyarakat sekitar seperti apa selama ini. Jadi saya niat membantu mereka yang ekonomi menengah kebawah. Dengan menawarkan untuk bekerja di home industri saya. Dan alhamdulillah dengan saya mengajak masyarakat pesenan saya semakin banyak dengan itu saya menambah pekerja.”¹³

Alasan bapak Sholeh melakukan pemberdayaan perempuan agar perempuan tersebut menjadi mandiri. Untuk perempuan yang sudah menikah agar tidak bergantung pada suaminya yang mengalami dampak penurunan ekonomi. Kemudian melihat potensi apa yang layak untuk dikembangkan agar perempuan tersebut bisa mendapatkan penghasilan.

b. Tahapan Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan melalui Home Industri

Telah dipaparkan diatas, kegiatan usaha pemberdayaan yang dilakukan oleh Bapak Sholeh ini bertujuan agar perempuan tersebut dapat berdaya dan mandiri dalam meningkatkan kualitas ekonominya. Proses pelaksana pemberdayaan perempuan tersebut meliputi :

1) Tahap Penyadaran

Berawal dari Bapak Sholeh mengajak beberapa saudaranya untuk bekerja dengan Home Industri Kerupuk AAS . Kemudian

¹³ Sholeh, Pemilik Home Industri Kerupuk, Wawancara, 08.00, 05 April 2022

Bapak Sholeh terus melakukan penyadaran dengan meyakinkan kepada mereka bahwa dalam keadaan kondisi ekonomi mereka bisa berperan mendapatkan penghasilan membantu suami ataupun keluarga. Tapi kegiatan itu hanya dilakukan diawal saja terhadap beberapa saudaranya, namun lama kelamaan tanpa penyadaran beberapa ibu rumah tangga datang dengan sendirinya untuk bekerja dihome industri saya”.¹⁴

Selanjutnya adalah pernyataan Istri Bapak Sholeh mengenai alasannya memilih perempuan untuk diberdayakan dalam Home Industri Kerupuk AAS. Sebagai berikut : “Alasan saya memilih pegawai perempuan juga karena ini sih, banyak perempuan yang punya banyak waktu senggang dirumah, kerja sampingan kan yang cocok multi kerjanya, perempuan kan kaya pekerja saya ibu rumah tangga jadi sembari mereka ngurus anaknya sekolah sama beberes rumah bisa sembari kerja kan enak tuh menghasilkan uang. Kalo yang belum berumah tangga itu kebanyakan salah satu tulang punggung keluarganya yang ekonomi kurang beruntung jadi saya suruh ikut gabung biarpun sedikit hasilnya tapi bisa bantu buat hidup sehari - hari.”¹⁵

Saya hanya fokus pegawai perempuan aja dan yang paling rapih dan cekatan dalam bekerja. Dengan bergabungnya perempuan sekitar lingkungan Home Industri, Bapak Sholeh

¹⁴ Sholeh, Pemilik Home Industri, Wawancara, 08.00, 05April 2022

¹⁵ Hartini, April 2022

berharap penghasilannya dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka yang ekonominya selama ini kurang. Kemudian membuat perempuan tersebut menjadi perempuan yang mandiri dan produktif. Walaupun penghasilannya tidak besar tetapi setidaknya dapat membantu suami dan keluarganya. Pekerjaannya pun masih bisa dibarengi dengan mengurus keluarga dan rumah jadi bukan suatu alasan untuk tidak berperan aktif meningkatkan ekonomi.

2) Tahap Transformasi

Bapak Sholeh selaku pemilik Home Industri memberikan wawasan pengetahuan dan kecakapan keterampilan kepada perempuan yang diberdayakan melalui pelatihan - pelatihan. Melakukan pelatihan yang berhubungan dengan produksi yakni pelatihan membuat kerupuk dimulai dari tahap mengola sampai pengepakan. Bapak Sholeh mengatakan :“saya pas ngasih pelatihan ke mereka hanya 1 minggu saja dan kegiatannya dilakukan berulang. Karena memang sangat mudah proses membuatnya dari mulai mengolah sampai pengepakan, mudah itu karena kalo mengolah sudah ada catatanya jadi tinggal mengikuti. Lalu saya ajari dalam penyetakan lalu di kukus dan setelah itu dijemur lalu penggorengan kemudian pembungkusan dan pengepakan. Kemudian Terus yang bagian pemasaran karena ibu – ibu yang

bisa bawa motor atau mobil untuk mengantar pesanan”.¹⁶

Selanjutnya adalah pelatihan proses pembuatan kerupuk dalam Home Industri Kerupuk memiliki beberapa tahap yakni :

- a) Pelatihan mengolah bahan mentah jadi adonan kerupuk
- b) Selanjutnya pelatihan pembentukan atau pencetakan kerupuk
- c) Kemudian pelatihan memotong dan penggorengan kerupuk
- d) Selanjutnya pelatihan pembungkusan dan pengepakan
- e) Terakhir, proses pemasaran

Pelatihan ini dilakukan Bapak Sholeh agar perempuan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat mengikuti proses produksi dengan benar. Karena apabila potensi yang telah diberikan dapat dikembangkan dan dipakai dengan baik maka akan membantu para pekerja tersebut untuk mengatasi kondisi yang sedang dialaminya.

3) Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual

Tahap ini berupa kecakapan dalam keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Dalam tahap ini merupakan tahap kemandirian agar pegawai tersebut setelah diberi pengetahuan melalui pelatihan dapat berinovasi sendiri selama berproduksi. Kemudian pada tahap ini juga jika mereka merasa memahami apa yang telah disampaikan mereka bisa memiliki produksi kerupuk itu sendiri.

¹⁶ Sholeh, Pemilik Home Industri, Wawancara, 08.00, 05 April 2022

C. Analisis Peran Home Industri Terhadap Pemberdayaan Perempuan Di Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah

Pemberdayaan yang dilakukan oleh perempuan yang ekonominya tidak stabil di sekitar Home Industri Kerupuk AAS Purwodadi BD 20 dengan temuan yang telah dipaparkan di bab II bahwa pemberdayaan perempuan dipandang sebagai suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan, dan pengawasan pembuatan keputusan yang lebih besar, dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki. Upaya pemberdayaan perempuan dapat dilakukan dengan usaha menyadarkan dan membantu mengembangkan potensi yang ada, sehingga menjadi manusia yang mandiri.¹⁷

Teori ini sesuai dengan pemberdayaan perempuan melalui Home Industri Kerupuk AAS yang merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi dan peluang yang ada. Hal ini dilakukan agar perempuan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan dalam hal ekonomi agar menjadi perempuan yang mandiri dan tidak selalu bergantung kepada laki-laki. Apalagi selama banyak perempuan sekitar Home Industri yang terkena dampak penurunan ekonomi, tidak ada pekerjaan tetap, sulit mendapat pekerjaan.

Peran didalam home industri ini baru menjalankan dua cakupan yaitu Peran meliputi norma - norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat

¹⁷ Prijono, Pranarka. Pemberdayaan Konsep, Kebijakan, dan Implementasi (Jogjakarta : PT.Gramediatama, 1996) hal. 63.

seseorang dalam masyarakat dan Peran sebagai perilaku individu yang penting bagi sosial masyarakat. Cakupan yang ketiga belum terpenuhi didalam home industri ini.

Tahapan pemberdayaan yang dilakukan oleh perempuan yang ekonominya tidak stabil di sekitar Home Industri Kerupuk AAS Purwodadi BD 20 dengan temuan yang telah dipaparkan di bab II yang dikemukakan oleh Ambar Teguh, Adapun diantaranya sebagai berikut

1. Tahap Penyadaran

Seperti halnya pemilik Home Industri yang melakukan usaha penyadaran, yaitu dengan melakukan pendekatan kepada perempuan di sekitar Home Industri Kerupuk AAS baik perempuan yang sudah menikah maupun belum menikah. Pemilik Home Industri sangat memahami kondisi masyarakat sekitar Home Industri . Kemudian ia juga melihat potensi yang dimiliki perempuan sangat besar karena pemberdayaan yang akan dilaksanakan. Maka usaha penyadaran ini dilakukan agar perempuan tersebut dapat menyadari bahwa mereka memiliki potensi dan peluang untuk mengatasi kondisi yang sedang dialaminya.

Hal ini juga sesuai dengan firman Allah SWT yang tertuang dalam potongan surat Ar - Ra'ad ayat 11, Allah berfirman :

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹⁸

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah suatu nasib manusia melainkan manusia itu sendiri yang merubahnya, dan untuk merubah itu semua dibutuhkan berbagai usaha agar apa yang ia inginkan dapat terwujud.

2. Tahap Transformasi

Seperti halnya perempuan yang bersedia bergabung dengan Home Industri kerupuk yang diberikan pengetahuan wawasan dan keterampilan oleh Bapak Sholeh dan Istri selaku pemilik Home Industri. Pelatihan yang dilakukan Bapak Sholeh dan Ibu Hartini kepada perempuan tersebut hanya memakan waktu 1 minggu karena pembuatannya yang sangat mudah. Mereka merasa sangat mudah menjalani pelatihannya karena memiliki kemauan dan menyadari bahwa mereka memiliki potensi yang bisa dikembangkan. Apabila mereka sudah memiliki tekad yang kuat saat mengembangkan potensinya maka dapat terlihat jelas tahap penyadaran sebelum tahap pemberian pengetahuan yang dilakukan Bapak Sholeh kepada perempuan - perempuan tersebut berhasil.

3. Tahap Peningkatan Intelektual

Pada tahapan ini pemilik belum menerapkan tahap peningkatan intelektual didalam home industri disebabkan kurangnya penyadaran oleh pihak pemilik akan berartinya tahapan ini.

¹⁸ Tim penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009),250

Pada hasil riset peneliti, ada 5 indikator penerapan manajemen integritas Home Industri sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan disini adalah perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik home industri. Rencana tersebut dimulai dari jenis usaha yang dipilih yaitu berfokus pada Kerupuk. Lalu teknis Pelaksanaan yang dilakukan adalah pembagian-pembagian pekerjaan bagi para pekerja. Selanjutnya perancaan modal yang sudah dipertimbangkan sejak awal berdirinya home industri ini agar tidak terjadi kerugian. Perencanaan ketenagakerjaan yang sudah dipertimbangkan memanfaatkan ibu rumah tangga pada home industri ternyata belum berjalan baik, karena adanya memundurkan diri dari beberapa ibu rumah tangga dalam tugasnya yaitu pengolahan kerupuk, yang mengakibatkan pemilik mencari pengganti yang bisa bekerja dan minap di home indutri tersebut. Lalu Perencanaan pemasaran sudah dipertimbangkan dan sudah diterapkan bahkan pangsa pasarnya cukup mudah karena untuk segala kalangan.

2. Pengorganisasian

Home industri ini belum menerapkan pengorganisasian secara terstruktur. Hanya ada pemilik dan pekerja saja tidak ada bagian jelas mana pekerja khusus mengolah, khusus pembungkusan atau bahkan penjemuran serta tidak adanya pemegang bendahara keuangan yang jelas.

3. Pengarahan Pelaksanaan

Pemilik menerapkan fungsi pengarahan pelaksanaan mencapai tahap yang baik dan tepat sasaran, dikarenakan aktif mengarahkan pekerjaanya agar pengelolaan kerupuk dapat dijalankan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah dibuat bersama.

4. Pengawasan

Home industri ini tidak menerapkan pengawasan dalam kinerja para pekerja. Pemilik menerapkan sitem jujur dan percaya pada seluruh pekerja. Jadi pemilik tidak melakukan pengecekan ulang dengan apa yang telah dilakukan dan dikerjakan oleh para pekerjaanya.

5. Pengembangan

Perusahaan ini telah menerapkan dari berbagai pengembangan home industrinya, selalu mencari inovasi terkait kerupuk dalam home industri ini, tidak berfokus pada satu jenis kerupuk saja melainkan banyak jenis yang memungkinkan tidak perginya para konsumen.

Ditemukan selama penelitian, berdasarkan pemaparan diatas ada tiga indikator yang tidak diterapkan dalam home industri yang menyebabkan kurangnya kedisiplinan para pekerja. Peneliti juga menemukan bahwa proses tahapan tersebut berjalan hanya diawal saja, dikarenakan proses pembuatan memakan waktu yang panjang dan biasanya dikerjakan pada waktu selesai subuh, hingga menyebabkan beberapa pekerja wanita mengundurkan diri dari proses pembuatan dan beralih pada proses penjemuran, pembungkusan, pengepakan, serta pemasaran. Setelah ibu rumah tangga mengundurkan diri jika dalam

proses pembuatannya dipagi hari maka proses pembuatan dikerjakan oleh 3 pekerja laki – laki.

Alasan para pekerja adalah di waktu kerja seperti itu para ibu rumah tangga masih mengurus rumahannya. Dan memilih bekerja mulai dari jam 08.00 ketika penggorengan kerupuk telah terjadi. Mereka tinggal mengerjakan pembungkusan serta pengepakan saja. Padahal jika memang tahapan tersebut dijalani dengan baik oleh para pekerja maka bisa dipastikan mereka akan lebih mandiri dan mampu dalam proses pembuatan dan bisa membangun usaha diluar home industri ini. Ditemukan juga bahwasanya pekerja yang lama saat ini bukan lagi menjadi pekerja di home industri tersebut, namun ia menjadi pengepul dengan maksud dia membeli kerupuk dengan modal sendiri lalu menjual dan memasarkan kerupuk tersebut dan keuntungan untuk diri sendiri sudah tak lagi menjadi pekerja di home industri kerupuk AAS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran yang terbentuk dari *Home Industri* ini sudah nampak jelas dari segi manfaatnya bagi masyarakat sekitar khususnya para pekerja *Home Industri* tersebut, selain ingin mendapatkan laba atau keuntungan yang besar, home industri ini juga ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Yang tadinya ibu-ibu hanya menjadi ibu rumah tangga dan hanya memanfaatkan hasil dari suami, kini semenjak bekerja mereka lebih mandiri dan bisa lebih meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Namun peran didalam home industri ini baru sampai pada tingkatan kedua yaitu sebagai suatu perilaku individu yang penting dalam masyarakat.

Kurangnya kesadaran pada sistem manajemen home industri hingga menyebabkan ketidak disiplin waktu dalam bekerja membuat proses produksi terhambat, dan ketidak selarasan dengan tahapan pemberdayaan, karena tahapan pemberdayaan hanya dilakukan diawal proses bekerja, seterusnya dilakukan oleh laki-laki, yang sebenarnya bisa dimanfaatkan oleh ibu-ibu yang lebih mengetahui dalam bidangnya, karena waktu yang membuat mereka bekerja hanya dalam bidang penjemuran, pembungkusan dan pengepakan saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada pemilik Home Industri Kerupuk hendaklah terus berinovasi dalam melakukan pemberdayaan dan membuat produk agar Home Industri bisa terus bertahan dan bisa membantu pekerjanya. Dan lebih tegas terhadap para pekerjanya, agar tidak ada lagi keterlambatan dalam proses produksi.
2. Kepada seluruh pegawai Home Industri Kerupuk AAS diharapkan dapat terus berkerja dengan tepat waktu dan bisa lebih mandiri dengan pemanfaatan proses produksi yang telah dijalani.
3. Kepada pembaca diharapkan dapat memahami dan mengetahui adanya home industri ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Edisi Kedua (Jogjakarta:Gava Media)

Alfatih Suryadilaga, “Pemahaman Informatif dan Performatif”, *Jurnal Living Hadist* Vol. 2 No. 2 (Oktober,2017)

Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model - Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media:

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta:PT.Insan Media Pustaka, 2013).

Dewi Nurul Qomariyah, *Pemberdayaan Perempuan Dan Kemandirian Dalam Home Industry Krupuk Di Lingkungan Karangmluwo Mangli Jember*, *An-Nisa'*, Vol. 11 No. 2 (Oktober 2018)

Dhianita Kusuma, “Analisis Rumpun Ilmu Peran Perempuan Menggunakan Teori Pemberdayaan “, *Jurnal Pemberdayaan* Vol. 2 No. 1, (Agustus 2017)

Edy Suharono, *Teori Peran Konsep, Deivasi dan Implikasinya*, Pt. Gramedia Pustaka Utama (Jakarta : 2018)

Ella Novita Vioriska, “Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

<https://kbbi.web.id/daya> diakses pada tanggal 20 september 2021 pukul 05.50 WIB

<https://kbbi.web.id/rumahindustri> diakses pada tanggal 20 september i 2021 pukul 05.29 WIB

Intan Prastanti, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Pasar Yosomulyo Pelangi” (Institut Agama Islam Negeri Metro ,2019)

Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Idustri* (Yogyakarta: Banyu Media, 2008).

MPR RI, “Undang-Undang No. 5 Tahun 1984 Tentang : Perindustri” (Presiden Republik Indonesia, 29 Juni 1984), Pasal 1 Ayat 2.

Munawar Noor, Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol 1, No 2, (Juli 2011)

Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: KENCANA, 2017)

Prijono, Pranarka. Pemberdayaan Konsep, Kebijakan, dan Implementasi (Jogjakarta : PT.Gramediatama, 1996).

Puput Faiqoh dan Liliek Desmawati, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Batik Sekar Jagad di Dusun Tanuraksan Desa Gemeksekti Kabupaten Kebumen,” *Lifelong Education Journal* 1 no. 1 (April 2021).

Rahmad Kurniawan,”Urgensi Bekerja Dalam Alquran,” *Jurnal Transformatif* Vol.3 No.1 (April 2019).

Ratna Puspita Sari, “Studi Kelayakan Bisnis Home Industry Emping Melinjo” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

Samsu,*Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017).

Septi Latifa Hanum,”Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga”, *Journal Of Multidisciplinary Studies* Vol 1 No. 2(Juli-Desember 2017)

Siti Hasanah, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkendali ” *Jurnal SAWWA* Vol 9, No 1 (Oktober,2019).

Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Tim penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Metro: IAIN Metro 2018)

Vinna Ulfianna, “Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga” *JSGA* Vol. 03 No. 01 (Juni,2021)

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

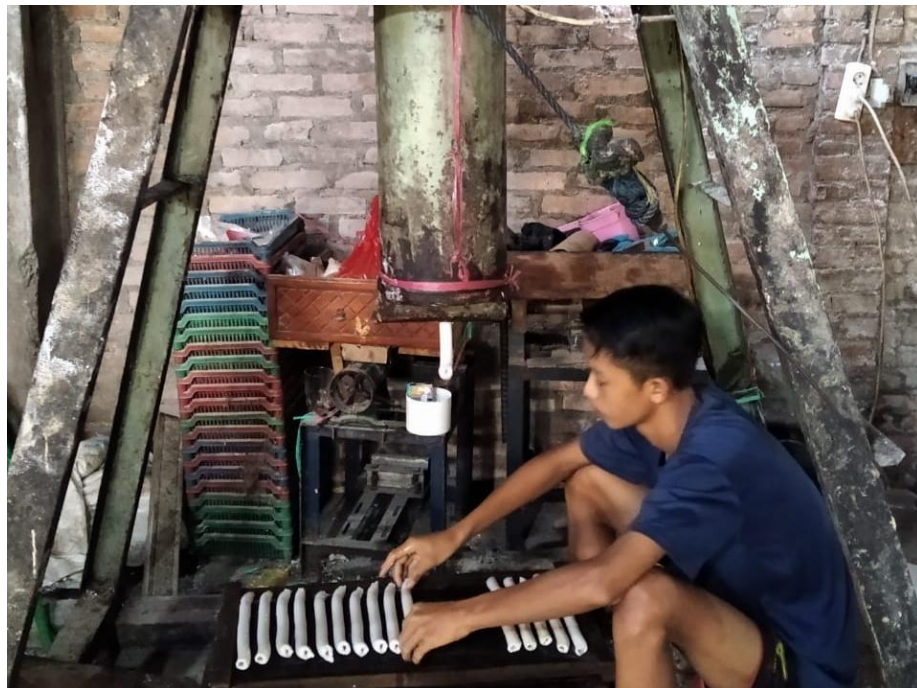
1.1 Bahan Pembuatan Kerupuk



1.2 Proses Pembuatan



1.3 Proses Pencetakan



1.4 Proses Pengukusan



1.5 Proses Pendinginan



1.6 Proses Penjemuran



1.7 Proses Pembentukan



1.8 Proses Penggorengan



1.9 Hasil Pembungkusan



1.10 Wawancara Dengan Pemilik Home Industri



1.11 Wawancara Dengan Para Pekerja







1.12 Lokasi Home Industri





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus. 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2300/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA HOME INDUSTRY
KERUPUK AAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

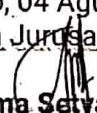
Nama : **NURMALASARI**
NPM : 1804040075
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : PERAN HOME INDUSTRY KERUPUK TERHADAP
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA (STUDI KASUS
HOME INDUSTRY KERUPUK AAS DESA PURWODADI BD
20 TRIMURJO)

untuk melakukan prasurvey di HOME INDUSTRY KERUPUK AAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Agustus 2021
Ketua Jurusan,


Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0948/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NURMALASARI
NPM	: 1804040075
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul	: PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA (STUDI KASUS HOME INDUSTRI KERUPUK AAS DESA PURWODADI BD 20 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2022

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

SURAT TUGAS

Nomor: B-1052/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURMALASARI**
NPM : 1804040075
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di HOME INDUSTRI KERUPUK AAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA (STUDI KASUS HOME INDUSTRI KERUPUK AAS DESA PURWODADI BD 20 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1051/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK HOME INDUSTRI KERUPUK
AAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1052/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 04 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **NURMALASARI**
NPM : 1804040075
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HOME INDUSTRI KERUPUK AAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA (STUDI KASUS HOME INDUSTRI KERUPUK AAS DESA PURWODADI BD 20 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Home Industri Kerupuk AAS

Jln. Metro Wates Rt 013 Rw 005 Desa Purwodadi
Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Purwodadi, 05 April 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubung dengan kami terima surat permohonan izin dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro perihal izin melakukan Research pada home industri kami guna memperoleh data/informasi yang diperlukan dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini menyetujui memberi izin kepada :

Nama	: Nurmalasari
Npm	: 1804040075
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Peran Home Industri Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (Studi Home Industri Kerupuk AAS Desa Purwodadi BD 20 Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Kami,
Home Industri Kerupuk AAS


H. Ahmad Sholeh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-466/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nurmalasari
NPM : 1804040075
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040075

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

**PERAN HOME INDUSTRI
TERHADAP PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA**
(Studi Kasus Kerupuk AAS Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Home Industri
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Pengertian Home Industri
 - 3. Manfaat dan Kendala Home Industri
 - 4. Manajemen Integritas Home Industri

B. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

1. Pengertian Pemberdayaan
2. Tujuan Pemberdayaan
3. Tahap-tahap Pemberdayaan
4. Upaya Pemberdayaan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Peran Home Industri Kerupuk AAS di Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah
- B. Peran Home Industri Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga pada Home Industri Kerupuk AAS di Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah
- C. Analisis Peran Home Industri Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga pada Home Industri Kerupuk AAS di Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy
NIDN.

Metro, 30 Desember 2021

Peneliti



Nurmalasari
NPM. 1804040075

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA (Studi Kasus Kerupuk AAS Desa Purwodadi BD 20 Trimurjo Lampung Tengah)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pemilik Home Industri Kerupuk AAS
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya home industri AAS?
 - b. Berapakah modal awal dalam mendirikan home industri?
 - c. Apa alasan memilih home industri sebagai usaha yang ditekuni?
 - d. Berapakah jumlah karyawan di home industri AAS?
 - e. Mengapa memperkerjakan perempuan atau ibu rumah tangga di dalam home industri?
 - f. Apakah hambatan yang dihadapi selama menjalankan usaha home industri?
 - g. Adakah target-target khusus di setiap tenaga kerja yang dipekerjakan?
 - h. Bagaimanakah sistem gaji atau upah yang diterapkan di home industri?
 - i. Berapakah omset yang di dapat setiap bulannya?
 - j. Bagaimana sistem pemasaran yang diterapkan dalam home industri kerupuk AAS?
2. Wawancara kepada wawancara kepada pekerja home industri kerupuk AAS
 - a. Mengapa memilih bekerja di home industri kerupuk AAS?

- b. Perubahan apa yang dirasakan setelah bekerja di industri kerupuk AAS?
- c. Adakah pekerjaan di luar home industri kerupuk AAS?
- d. Berapa penghasilan di home industri kerupuk AAS ini cukup membantu perekonomian keluarga?
- e. Fasilitas apa yang dapatkan selama bekerja di home industri kerupuk AAS?
- f. Berapa lama bekerja di home industri kerupuk AAS?
- g. Bagaimana mengenai sistem upah pada home industri ini, apakah sudah sesuai atau belum?
- h. Adakah hambatan yang dihadapi selama bekerja di home industri kerupuk AAS?
- i. Berapa lama mengerjakan satu pekerjaan di home industri tersebut?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data yang bersumber dari lokasi penelitian

Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy
NIDN.

Metro, 31 Maret 2022
Peneliti



Nurmalasari
NPM. 1804040075



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nurmalasari
NPM : 1804040075
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Home Industri Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Home Industri Kerupuk AAS Desa Purwodadi Bd 20 Trimurjo Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 13%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **NURMALASARI**
NPM : 1804040075

Fakultas / Jurusan : **FEBI / ESy**
Semester / TA : **VII/ 2021-2022**

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 13-09-2021	1. Perbaiki paragraf halaman 5 2. Perbaiki manfaat penelitian. 3. footnote halaman 6 4. Perbaiki penulisan penelitian relevan 5. penelitian relevan 3 maksimal 6. Perbaiki penulisan. kata, kalimat dan gunakan cetak miring pada Bahasa Asing	
	Rabu 15-09-2021	1. Cari Defini peran 2. pengertian frome Industri cari 3. Spasi halaman 12 4. beri footnote Kutipan halaman 15 5 teori fokuskan 6. definisikan beberapa kemudian analisis peneliti 7. Jenis penelitiannya apa 8 penulisan halaman pada setiap Bab mulai dari halaman 1	

Dosen Pembimbing

Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy
NIDN.

Mahasiswa Ybs.

Nurmallasari
NPM. 1804040075



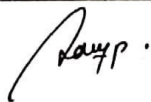
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **NURMALASARI**
NPM : 1804040075

Fakultas / Jurusan : **FEBI / ESy**
Semester / TA : **VII/ 2021-2022**

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 30-08-2021	1. landasan teori menjelaskan variabel yang ada dalam judul 2. Penulisan halaman mulai dari halaman 1 pada setiap Bab 3. Perbaiki kalimat paragraf hal.13. 4. teori tolak pada pembahasan yang tidak bertujuan hanya saja 5. definisikan beberapa variabel kemudian peneliti menyimpulkan 6. kata sambung tidak di awal kalimat	
	Rabu 01-09-2021	1. perbaiki spasi 2. perbaiki penulisan footnote 3. paragraf diperbaiki rata kanan kiri 4. konsisten peneliti 5. Cari Ayat yang relevan dengan penelitian 6. Perbaiki penulisan tujuan dan Manfaat penelitian	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.


Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy
NIDN.


Nurmalasari
NPM. 1804040075



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **NURMALASARI**
NPM : 1804040075

Fakultas / Jurusan : **FEBI / ESy**
Semester / TA : **VII/ 2021-2022**

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 23 - 08 - 2021	1. Perbaiki halaman judul 2. Perbaiki margin hijrah 3. Paragraf pembukuan dalam latar belakang terlalu umum 4. Sajikan hasil wawancara dengan pekerja 5. Data Prasurvey kalimatnya diringkas 6. Data Responden di sumber data wawancara pada Bab II 7. Konsisten peneliti 8. Perbaiki penjumlahan kata, penghubung huruf kapital	
	Kabu 25 - 08 - 2021	1. Perbaiki halaman judul 2. Judul disesuaikan dengan sk judul yang ada 3. Sajikan data prasurvey beri footnote 4. Perbaiki penelitian Relevan 5. Penelitian Relevan 3 peneliti 6. Latar Belakang Masalah difokuskan	

Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy
NIDN.

Mahasiswa Ybs.



Nurmalasari
NPM. 1804040075



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : NURMALASARI
NPM : 1804040075

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 29 - 09 - 2021	Aee untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing


Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy
NIDN.

Mahasiswa Ybs.


Nurmalasari
NPM. 1804040075



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURMALASARI

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1804040075

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 28 Desember 21	1. Perbaiki spasi 2. Sub bab di landasan teori digabung saja 3. Tambahkan narasi Ibu Rumah Tangga 4. Di bab IV tambahkan lokasi penelitian	
	Kamis / 30 Desember 21	ACC OUTLINE	

Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy.
NIDN. 198406162012

Mahasiswa



Nurmalasari
NPM. 1804040075

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURMALASARI

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1804040075

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 8 Maret 2022	1. Perbaiki tahun Masehi 2. Lengkapi Lokasi Penelitian 3. Perbaiki Kata Pengantar 4. Cari Matan Hadist dan Referensi 5. Perbaiki kata kalimat yang tidak tepat 6. Perbaiki Paragraf 7. Perbaiki Narasi Hal-27 8. Perbaiki Daftar Pustaka	
	Kamis / 10 Maret 2022	ACC BAB 1,2,3	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa


Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy.
NIDN. 198406162012


Nurmala Sari
NPM. 1804040075

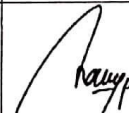
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURMALASARI

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1804040075

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 22 Maret 2022	1. Perbaiki Narasi wawancara untuk Pemilik 2. Gunakan Kalimat tanya yang tepat 3. Tambahkan Pertanyaan untuk Pekerja 4. Spesifikasikan Pertanyaan untuk data	
	Kamis / 31 Maret 2022	ACC APD	

Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy.

NIDN. 198406162012

Mahasiswa



Nurmalasari

NPM. 1804040075

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURMALASARI
NPM : 1804040075

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 17 Mei 2022	1. Perbaiki tabel hal-38 2. Visi, Misi dihapus 3. Tidak usah pakai denah 4. Perbaiki Penulisan 5. Data yang disajikan disesuaikan dengan APD secara unit.	
	Kamis / 19 Mei 2022	1. Analisis dipertajam 2. Redaksi ayat disajikan 3. Paragraf disistematisasikan	
	Rabu / 25 Mei 2022	1. Perbaiki kesimpulan 2. Narasikan dan fokus pada pertanyaan penelitian 3. Perbaiki dokumentasi 4. Foto riwayat hidup 5. Lengkapi skripsi	

Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Privatna, M. E. Sy.
NIDN. 198406162012

Mahasiswa



Nurmalasari
NPM. 1804040075



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURMALASARI
NPM : 1804040075

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at / 27 Mei 2022	1. Perbaiki Abstrak Lihat buku pedoman 2. Saran diperbaiki 3. Kesimpulan singkat, padat, jelas, Fokus pada penelitian	
	Selasa / 31 Mei 2022	Acc Bab 4-5 Siap disidangkan dalam Munaqosyah	

Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy.
NIDN. 198406162012

Mahasiswa



Nurmalasari
NPM. 1804040075

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di kota Metro provinsi Lampung pada tanggal 01 November 1999, anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Syah Roni dan Ibu Suaenah. Yang sekarang tinggal di Purwodadi BD 20, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Jenjang pendidikan formal yang pernah peneliti tempuh : TK Al – Ikhlas 13B, Lulus Tahun 2006, melanjutkan SD pada SD Negeri 11 Metro Pusat, Lulus Tahun 2012, lalu melanjutkan SMP pada SMP Negeri 6 Metro Utara, Lulus Tahun 2015, melanjutkan SMA pada SMA Negeri 2 Metro Barat, Lulus Tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.